

REVITALISASI SENI TRADISI : SEBAGAI PENUNJANG DESA WISATA

Oleh: HY. Agus Murdiyastomo, M. Hum

ABSTRAK

Di Era teknologi informasi seperti sekarang ini seolah negara tanpa batas, budaya asing dapat begitu saja masuk dan mempengaruhi masyarakat luas. Hal seperti ini sangat besar pengaruhnya terhadap tumbuhkembangnya seni tradisi. Seni tradisi dianggap kuno dan ditinggalkan, sehingga terancam menjadi budaya mati. Oleh sebab itu kegiatan PPM ini bermaksud untuk merevitalisasi seni tradisi, dan mengembangkannya menjadi atraksi wisata.

Untuk tujuan itu maka tim pengabdian melakukan kegiatan dengan cara pertama pendekatan kepada pamong dan tokoh kunci di wilayah sasaran yang dalam hal ini adalah dusun Nitiprayan. Kedua melakukan Focus Group Discussion dengan tokoh masyarakat dan pelaku seni tradisi, pada saat itulah tim pengabdian memasukan motivasi. Ketiga memberikan dana stimulant untuk kegiatan seni tradisi. Keempat melakukan pendampingan dalam kegiatan latihan.

Kegiatan PPM menunjukkan hasil yang positif, atau boleh dikatakan berhasil, mengingat indikator keberhasilan yang ditetapkan seluruhnya terlampaui. Peserta yang diundang untuk FGD sebanyak 30 Orang, yang hadir ternyata lebih dari 30 orang sehingga tidak membubuhkan tandatangan dalam presensi. Seni gejog yang pernah ada kini bangkit kembali, walau pesertanya 50 % sudah berusia lanjut. Pernyataan peserta yang menghendaki kegiatan penyuluhan dan pendampingan lanjutan, terutama untuk mewujudkan desa wisata.

Kata Kunci: *Desa wisata, Revitalisasi seni, tradisi*